

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi mengenai penjelasan dan pengertian yang berkaitan dengan efisiensi *research & development*, *market power* dan *return on asset* (ROA).

2.1.1 Efisiensi *Research & Development*

Efisiensi biaya R&D adalah sebuah konsep untuk mengevaluasi seberapa efisien sumber daya keuangan yang diinvestasikan dalam penelitian dan pengembangan dibandingkan dengan hasil atau keuntungan yang didapat. Menurut Roussel et al (1991) efisiensi *research & development* bukan hanya tentang menghasilkan output yang banyak, tetapi juga tentang menghasilkan output yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang minimal. Efisiensi R&D ini mencakup pengurangan biaya, peningkatan kualitas produk, dan percepatan waktu peluncuran produk baru ke pasar.

Efisiensi *research and development* ini dilakukan untuk melihat seberapa efisien penggunaan biaya *research and development* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Griliches (1990) efisiensi *research & development* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio Pengeluaran R\&D} = \frac{\text{Pengeluaran R\&D}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Dari rasio tersebut peneliti dapat melihat dan menganalisis hasil dari perhitungan rasio tersebut, hasil yang besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin efisien dalam mengelola biaya *research & development* dan berpengaruh pada pengembalian investasi khususnya pada ROA.

2.1.2 *Market Power*

Market power atau kekuatan pasar merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi harga atau kualitas produk dengan memonopoli penawaran dan permintaan. Bisnis yang memiliki *market power* yang kuat dapat mengenakan kemampuan untuk menentukan harga yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain. Perusahaan dengan menentukan harga yang tinggi, mereka dapat meningkatkan profitabilitas (Hafifah, et al., 2021). *Market power* juga dapat mempengaruhi struktur industri, sehingga perusahaan dengan kekuatan pasar yang tinggi dapat menjadi pemain utama dalam industri. Apabila sebuah perusahaan memiliki *market power* yang kuat maka perusahaan tersebut dapat menentukan harga di pasar. Untuk perusahaan yang berada di pasar yang sangat kompetitif, harga yang ditentukan pada akhirnya sama dengan biaya marjinal (Peterson, 1988).:

$$(P = MC, \text{ atau } P - MC = 0)$$

Tetapi dengan persaingan yang tidak sempurna, bentuk ekstrim yang monopoli, harga lebih besar dari biaya marjinal:

$$(P > MC)$$

Pada tahun 1934, Abba Lerner menyarankan bahwa perbedaan antara harga dan biaya marjinal dinyatakan sebagai rasio untuk mengukur kekuatan monopoli (Peterson, 1988).:

$$L = \frac{(P - MC)}{P}$$

Keterangan :

L = Index kekuatan monopoli

P = Price

MC = Marginal cost

P adalah harga jual perusahaan dimana ia diwakili oleh pendapatan dalam laporan keuangan dan MC adalah biaya marjinal. Karena biaya marjinal tidak dapat diamati, peneliti sebelumnya menggunakan *Cost Of Goods Sold* (COGS) sebagai proksi untuk biaya marjinal (Rokhim, 2020). Setelah dihitung, L bernilai antara nol dan satu rasionya akan menjadi 0 dalam persaingan sempurna, tetapi semakin dekat L ke 1 semakin besar monopolinya (Lerner, 1934).

2.1.3 Return On Asset (ROA)

Return on assets (ROA) adalah jenis rasio profitabilitas yang mengukur profitabilitas bisnis dengan total asetnya. *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aset (Siswanto, 2021). Semakin tinggi tingkat pengembaliannya,

semakin produktif dan efisien pengelolaannya dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. Rumus menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ aset} \times 100\%$$

ROA biasanya digunakan ketika akan membandingkan kinerja perusahaan antar tahun/periode, atau saat membandingkan dua perusahaan yang berbeda dengan ukuran dan industri yang sama sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap sebuah industri yang dapat membantu pada perencanaan strategis perusahaan. Informasi yang ada pada ROA dapat menjadi tolak ukur penting untuk para investor dalam menanamkan modal di perusahaan (Fauziyah, 2021).

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang meneliti efisiensi *research and development* dan *market power* terhadap *return on asset*, yang dijadikan sebagai referensi penulis dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No (1)	Peneliti/ Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
1.	Anghel at al /2018/ <i>Intellectual Capital And Financial Performance Of Biotech Company I The Pharmaceutical Industry.</i>	Menggunakan variabel efisiensi <i>research and development</i> sebagai variabel independen dan menggunakan ROA	Di dalam penelitian ini terdapat <i>market power</i> sebagai variabel independen ke-2 dan meneliti perusahaan	Hasil penelitian nya menunjukan adanya hubungan antara efisiensi <i>research &</i>	<i>The Central and Eastern European Online Library</i> , Amfi teatru Economic 49;631-646.

No (1)	Peneliti/ Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
		sebagai variabel dependen.	manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<i>development</i> terhadap ROA.	
2.	Chadys,sulung&Ad meinasthi/2018/ Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis, dan <i>Research &Development</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	Menggunakan <i>research and development</i> sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen.	Menggunakan variabel <i>market power</i> sebagai variabel independen dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian menunjukan adanya pengaruh antara <i>research & development</i> terhadap ROA	Jurnal Siasat Bisnis Vol.22 No.12018. 62-75
3.	Ningtyas & Kartika/2022/ Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Intensitas <i>Research And Development</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Menggunakan <i>research and development</i> sebagai variabel independen.	Menggunakan variabel <i>market power</i> sebagai variabel independen, menjadikan ROA sebagai variabel dependen dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian menunjukan adanya pengaruh antara <i>research & development</i> terhadap ROA	AKUNESA:J urnal Akuntansi Unesa Vol 10, No 03, Mei 2022
4.	Mahdita/2016/Pengaruh Intensitas <i>Research & Development</i> dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan	Menggunakan <i>research and development</i> sebagai variabel independen.	Menggunakan variabel <i>market power</i> sebagai variabel independen, menjadikan ROA sebagai variabel dependen dan meneliti perusahaan manufaktur	Hasil dari penelitian menunjukan adanya pengaruh antara <i>research & development</i> terhadap ROA	AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa

No (1)	Peneliti/ Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
			subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		
5.	Kurniawati & Asyik/2017/Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pengaruh R&D Dan <i>Intangible Asset</i> Pada Nilai Perusahaan	Menggunakan <i>research and development</i> sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen	Menggunakan <i>market power</i> sebagai variabel independen ke dua dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdapat di BEI	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara <i>research and development</i> terhadap ROA	Jurnal ilmu dan riset akuntansi. Volume 6 nomor 10. e-ISSN : 2460-0585
6.	Hermanto & dewinta /2023/Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas,Kekuatan Pasar,Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	Menggunakan <i>market power</i> sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen	Menggunakan variabel <i>research & development</i> sebagai variabel independen dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>market power</i> berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)	JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)
7.	Kurniawan,Ulum, Priatiningsih/2023/ Pengaruh <i>Market Power, Days Sales Outstanding, Company Efficiency, Dan Company's Growth</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Farmasi & Riset Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2022.	Menggunakan <i>market power</i> sebagai variabel independen dan roa sebagai variabel dependen.	Menggunakan variabel <i>research & development</i> sebagai variabel independen dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>market power</i> berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).	<i>Journal Of Accounting And Mangement's Student</i> Volume Xxx. Nomor Xx Bulan Tahun
8.	Geovani K.O, Robert & Jakaria	Menggunakan <i>market power</i>	Menggunakan variabel <i>research</i>	Hasil penelitian	Media Ekonomi

No (1)	Peneliti/ Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
	/2016/Struktur Pasar,Kekuatan Pasar Relatif,Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	sebagai variabel independen dan roa sebagai variabel dependen.	<i>& development</i> sebagai variabel independen dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	menunjukkan bahwa <i>market power</i> berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).	Vol.24 No. 1 April 2016
9.	Abdul Latif Alhassan, George Addison, Michael Effah Asamoah/2015/ Market structure, efficiency and profitability of insurance companies in Ghana	Menggunakan <i>market power</i> sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen.	Menggunakan variabel <i>research & development</i> sebagai variabel independen dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>market structure</i> sektor asuransi jiwa menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi dibandingkan dengan sektor non-jiwa berpengaruh terhadap ROA	<i>International Journal of Emerging Markets</i> , 10(4), 648–669. doi:10.1108/ijoem-06-2014-0173
10.	Andri Priono & Irene Rini Demi Pangestuti /2019/ Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011 – 2018.	Menggunakan <i>market power</i> sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen.	Menggunakan variabel <i>research & development</i> sebagai variabel independen dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>market power</i> berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)	<i>Diponegoro Journal Of Management</i> Volume 8, Nomor 3, Tahun 2019, Hal. 113-127 http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/djom ISSN (Online): 2337-3792

2.2 Kerangka Pemikiran

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui rasio profitabilitas. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari penjualan, aset yang dimiliki, dan dari ekuitas yang dimilikinya. Ada banyak rasio profitabilitas yang dapat digunakan salah satunya adalah *return on asset* (ROA).

ROA adalah rasio yang menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya agar dapat menghasilkan keuntungan (Husnan, et al., 2018). Perhitungan mengenai ROA ini dilakukan oleh setiap perusahaan, dikarenakan hasil dari perhitungan ROA ini dapat berpengaruh pada keputusan investor dalam berinvestasi dalam sebuah perusahaan yang dapat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Berdasar pada teori *Resource Based View*, yang dikembangkan oleh Barney (1991), menyatakan bahwa sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat terus berkembang. Pendekatan utama dari *Resources Based View Theory* adalah pemahaman tentang hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing, dan profitabilitas. Keunggulan kompetitif berkelanjutan perusahaan berasal dari sumber daya yang berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat mudah digantikan. Sumber daya perusahaan membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Teori ini menekankan pentingnya

mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya internal perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Atau dengan kata lain perusahaan yang mampu mengelola sumber daya yang unik dan bernilai akan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan kinerja keuangan yang lebih baik.

Research and Development (R&D) adalah sebuah pekerjaan kreatif yang dilakukan secara sistematis dalam rangka meningkatkan pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang manusia, budaya dan masyarakat, dan penggunaan pengetahuan ini untuk hal hal baru (Derek, et al., 1993). Pengeluaran biaya untuk *research & development* dalam perusahaan harus dikelola dengan baik, agar hasilnya dapat menguntungkan perusahaan. Pengeluaran biaya ini umumnya memberikan resiko yang lebih besar dan pengembalian investasi (Harmasanto, et al., 2019). Ketidakpastian pengembalian investasi dari pengeluaran biaya *research & development* mengharuskan sebuah perusahaan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya tersebut agar dapat mengembalikan investasi.

Efisiensi *research & development* ini tentunya dapat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan seperti ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Anghel et al (2018), Kurniawati et al (2017), dan Mahdita (2016) menunjukkan adanya pengaruh antara efisiensi *research & development* terhadap ROA dari penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola dan menggunakan biaya *research & development* semakin besar kemungkinan dapat meningkatkan ROA. Selain itu pengeluaran biaya *research*

& *development* yang dikeluarkan dapat dikelompokkan menjadi beban, dan dibebankan pada laporan laba rugi yang nantinya dapat mempengaruhi laba bersih yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal tersebut didukung juga dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Ningtiyas et al (2022), Cadys et al (2018), yang menunjukkan adanya pengaruh antara efisiensi *research & development* terhadap *return on asset*.

Selain efisiensi *research & development*, cara yang dilakukan perusahaan dalam mempertahankan penjualan yaitu dengan memperkuat *market power*. *Market power* atau kekuatan pasar adalah suatu kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi harga atau kualitas produk dengan memonopoli penawaran dan permintaan. *Market power* dapat dibangun dengan melalui beberapa faktor seperti inovasi produk, kualitas, dan strategi pemasaran yang baik. Sebuah perusahaan yang memiliki *market power* yang kuat dapat menggunakan kemampuan untuk mematok harga yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain, sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Hafifah, et al., 2021). Meningkatnya pendapatan tentunya dapat berpengaruh terhadap ROA.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lim dan Rokhim (2020) *market power* dihitung menggunakan *lerner index* dengan indikator *price* digantikan oleh pendapatan dan *marginal cost* digantikan oleh beban pokok penjualan COGS, hal tersebut dapat mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan dan akhirnya mempengaruhi *return on asset*. Penelitian yang dilakukan oleh Hermanto & Dewinta (2023), Kurniawan et al (2023) Priono et al (2019), dan

Alhasan et al (2015) menunjukkan adanya pengaruh antara *market power* dengan ROA. Hubungan tersebut menunjukkan ketika suatu perusahaan memiliki *market power* yang lebih kuat maka dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi harga dan pangsa pasar dapat meningkatkan penjualan yang nantinya dapat berpengaruh pada laba bersih perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi ROA.

Kombinasi antara efisiensi *research & development* dan *market power* dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan dan mengefisienkan *research & development* dan memiliki *market power* yang kuat dapat meningkatkan inovasi, menetapkan harga pasar, dan meningkatkan pendapatan maka keduanya dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA).

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara yang sifatnya perlu dilakukannya pembuktian melalui analisis data empiris. Karena sifatnya yang masih bersifat dugaan dan belum teruji sepenuhnya, proses pengujian diperlukan untuk membuktikan kebenarannya. Hasil pengujian akan menentukan apakah hipotesis tersebut terbukti atau tidak (Irmawati, et al., 2024).

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ;

H₁ : Efisiensi *research & development* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.

H₂ : *Market power* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.